

DAFTAR PUSTAKA

- Ahern, N. R., Kiehl, E. M., Sole, M. L., & Byers, J. (2006). A review of instruments measuring resilience. *Issues in Comprehensive Pediatric Nursing*, 29, 103-125.
- Aisha, D. L. (2014). Hubungan antara religiusitas dengan resiliensi pada remaja di panti asuhan keluarga yatim muhammadiyah Surakarta. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andrean, E., & Akmal, S. Z. (2019). Bagaimana remaja panti asuhan memandang masa depan? Pentingnya dukungan lingkungan. *Jurnal Psycho Idea*, 17(1), 52-66.
- Ardias, W. S. (2008). Pengaruh orientasi masa depan di bidang pekerjaan, pendidikan, dan pernikahan terhadap resiliensi pada remaja miskin. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Assahhra, M. F. (2012). Konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan (Studi kasus). Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Azwar, S. (2011). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi (edisi kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barualogo, A. (2004). Hubungan antara persepsi tentang figur attachment dengan self esteem remaja Panti Asuhan Muhammadiyah. *Jurnal Psikologi*, 13, 29-49.
- Bonanno, G. A. (2004). Loss, trauma, and human resilience: Have we underestimated the human capacity to thrive after extremely eversive events?. *American Psychologist*, 59, 20-28.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson resilience scale (CD-RISC). *Depression and anxiety*, 18(2), 76-82.
- Constantine, M. G., Erickson, C. D., Banks, R. W., & Timberlake, T. L. (1998). Challenges to the career development of urban racial and ethnic minority

- youth: Implications for vocational intervention. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 26(2), 83-95.
- Dalimunthe, K. L. (2009). Kajian mengenai kondisi psikososial anak yang dibesarkan di panti asuhan. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi perkembangan remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Engle, P. L., Castle, S., & Menon, P. (1996). Child development: Vulnerability and resilience. *Journal Soc. Sci. Med.*, 43(5), 621-635.
- Everall, R. D., Altrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: A study of resilience in suicidal female adolescents. *Journal of Counseling & Development*, 84, 461-470.
- Fabrykowski, K. N., & Piver, P. S. (2008). Caring for foster children in the south. Why they did not have even one person to care for them. *Journal of Education*, 129, 192-200.
- Fitri, B. A., & Amna Z. (2016). Psychological well being pada remaja panti asuhan di Kota Banda Aceh. *International Journal of Child and Gender Studies*, 2(1), 119-128.
- Fitrikasari, A. (2003). Determina depresi pada anak remaja (studi pada panti asuhan SOS desa taruna Semarang). *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Freisen, B. J. (2005). Resilience and Recovery: Findings from thekauai longitudinal study. *Research, Policy, and Practice in Children's Mental Health Summer*, 19(1), 11-14.
- Gandaputra, A. (2009). Gambaran self esteem remaja yang tinggal di panti asuhan. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 52-70.
- Groark, C. J., McCall, R. B., Fish, L., & Whole Child International Evaluation Team. (2011). Characteristics of environments, caregivers, and children in three Central American orphanages. *Infant Mental Health Journal*, 32(2), 232-250.
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for today: Gaining strength from adversity*. Westport: Praeger Publishers.
- Guilford, J. P., & Fruchter, B. (1981). *Fundamental statistic in psychology and education (6th edition)*. New York: Psychology Press.
- Hakim, Ivone Loekman. (2008). Studi deskriptif mengenai orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada remaja yang tinggal di panti asuhan 'x' Bandung. *Skripsi*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

- Hamzah, S. S., & Hendriani, W. (2018). Hubungan antara resiliensi dengan orientasi masa depan anak jalanan peserta didik formal di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 7, 47-53.
- Hartini, N. (2001). Deskripsi kebutuhan psikologis pada anak panti asuhan. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 3(2) 99-108.
- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Johnson, S. R. L., Blum, R. W., & Cheng, T. L. (2014). Future orientation: A construct with implications for adolescent health and wellbeing. *International journal of adolescent medicine and health*, 26(4), 459-468.
- Kaplan, H. B. (1999). Toward an understanding of resilience: a critical review of definitions and models in resilience and development: positive life adaptations. New York, US: Kluwe Academic/ Plenum Publisher,
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Self compassion dan resiliensi pada remaja panti asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76-83.
- Kerpelman, J., Eryigit, S., & Stephens, C. (2008). African american adolescents future education orientation: Associations with self efficacy, ethnic identity, and perceived parental support. *Journal of Youth and Adolescence*, 37(8), 997-1008.
- Khabbaz, M., Behjati, Z., & Naseri, M. (2011). Relationship between social support and coping styles with resiliency in adolescent boys. *Journal of Applied Psychology*, 4(20), 108-123.
- Khoirunnisa, S., Ishartono, & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak asuh di panti sosial asuhan anak. *Prosiding KS: Riset & PKM*, 2(1), 69-73.
- Kolesovs, A. (2013). Domain-specific and general future orientation of high school students in Latvia under socioeconomic changes. *International journal of psychology: a biopsychosocial approach*, 12, 71-83.
- Komputer, Wahana. (2009). *Seri profesional pengolaha data statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Salemba Infotek
- Kustanti, Erin Ratna. (2006). Hubungan antara tingkat adversity quotient dengan sikap menghadapi masa depan pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Wachid Hasyim Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.

- Lukman, M. (2000). Kemandirian anak asuh di panti asuhan yatim islam ditinjau dari konsep diri dan kompetensi interpersonal. *Jurnal Psikologika*, 5, 57-74.
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., Becker, B. (2000). The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future work. *Child Development*, 71(3), 543-562.
- Magfirah, N. H., Khumas, A., Siswanti, D. N. (2018). Peningkatan efikasi diri melalui pelatihan orientasi masa depan narapidana remaja. *Jurnal Psiologi*, 3(2), 86-97.
- Mazaya, K. N., & Supradewi, R. (2011). Konsep diri dan kebermaknaan hidup pada remaja di panti asuhan. *Jurnal Proyeksi*, 6(2), 103-112.
- McCabe, K., & Barnett, D. (2000). The relations between familial factors and the future orientation of urban, African American sixth graders. *The Journal of Child and Family Studies*, 9(4), 491-508.
- McWhirter, E. H., & McWhirter, B. T. (2008). Adolescent future expextations of work, education, family, and community development of a new measure. *Youth & Society*, 40(2), 182-202.
- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2009). Peraturan Menteri Sosial tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial (Permensos No 106 tahun 2009). Jakarta: Penulis.
- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2011). Peraturan Menteri Sosial tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Permensos No 30 tahun 2011). Jakarta: Penulis.
- Mustafa, M. R., & Hadiyati, F. N. R. (2019). Hubungan antara self disclosure dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Darussalam. *Jurnal Empati*, 8(1), 192-199.
- Napitupulu, Cahaya A. (2009). Resiliensi remaja yatim piatu di Panti Asuhan Mardi Siwi Kalasan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Napitupulu, L., Nashori, H. F., & Kurniawan, I. N. (2007). Pelatihan adversity intelligence untuk meningkatkan kebermaknaan hidup remaja panti asuhan. *Jurnal Psikologika*, 23(12), 43-56.
- Nisa, M. K. & Muis, T. (2015). Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di Panti Asuhan Sidoarjo. *Jurnal BK Unesa*, 6(3), 40-44.
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

- Nurindah, M., Afiatin, T., & Sulistyarini, I. (2012). Meningkatkan optimisme remaja panti sosial dengan pelatihan berpikir positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 4(1), 57-76.
- Nurmi, J. E. (1989). *Adolescent's orientation to the future: Development of interest and plans, and related attributions and effect in the life-span context*. Helsinki: The Finish Society of Science and Letters.
- Nurmi, J. E. (1991). "How do adolescent see their future?" A review of the development of future orientation and planning. University of Helsinki.
- Nurmi, J. E., Poole, M. E., & Kalakoski, V. (1994). Age difference in adolescent future oriented goals, concers, and related temporal extension in different sociocultural context. *Journal of Youth and Adolescence*, 23(4), 471-487.
- Octaryani, M., & Baidun, A. (2017). Uji validitas konstruk resiliensi. *JP3I*, 6(1), 43-52.
- Ostaszewski, K., & Zimmerman, M. A. (2006). The effects of cumulative risks and promotive factors on urban adolescent alcohol and other drug use: A longitudinal study of resiliency. *American Journal of Community Psychology*, 38, 237-249.
- Pandanwati, K. S., & Suprapti, V. (2012). Resiliensi keluarga pada pasangan dewasa madya yang tidak memiliki anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3), 1-8.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development: Perkembangan manusia (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian kuantitatif untuk psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pilapil, A. C. D. (2015). Unfolding the psychological well-being of orphans : A qualitative study of Filipino children in an orphanage. *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 3 (3), 404-415.
- Prabadewi, K. D. L., & Widiasavitri, P. N. (2014). Hubungan konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 261-270.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi, dan multivariatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Pudjiastuti, E., Damayanti, T., & Bellanisa, J. (2012). Hubungan self efficacy dengan orientasi masa depan area pendidikan siswa kelas XI jurusan IPA Sekolah Bertaraf Internasional SMA Negeri 5 Bandung. *Prosiding SNAPP*, 3(1), 269-276.

- Pulungan, A. J., & Tarmidi. (2012). Gambaran resiliensi siswa sma yang beresiko putus sekolah di masyarakat pesisir. *Predicara*, 1(2), 47-58.
- Purwanto. (2015). *Metode penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2018, Mei). *Gambaran resiliensi psikologis remaja panti asuhan*. Artikel di presentasikan di dalam Konferensi Nasional Psikologi (Frencpsi), Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika R. (2019). Resiliensi psikologis dan pengaruhnya terhadap kualitas hidup terkait kesehatan pada remaja di panti asuhan. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 21-30.
- Reivich, K & Shatte, A. (2002). *The resilience factor: 7 essential skill for overcoming life's inevitable obstacle*. New York: Broadway Books.
- Resnick, B., Gwyther, L. P., & Roberto, K. A. (2011). *Resilience in aging: Concepts, research, and outcomes*. New York: Springer.
- Rifai, Nuqman. (2015). Penyesuaian diri pada remaja yang tinggal di panti asuhan (study kasus pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten). *Naskah Publikasi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rutter, M. (2000). *Resilience reconsidered: Conceptual considerations, empirical finding, and policy implications*. Handbook of early childhood intervention (2nd). New York: Cambridge University Press
- Sales & Perez, P. (2005). Post traumatic factors and resilience: The role of shelter management and survivors' attitudes after earthquakes in El Salvador. *Journal of Community & Applied Psychology*, 15, 368-382.
- Santrock, Jhon W. (2007). *Remaja (jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. Sarlito W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, D. H. (1995). Self efficacy, motivation, and performance. *Journal of Applied Sport Psychology*, 7(2), 112-137.
- Seginer, R. (2008). Future orientation in times of threat and challenge: How resilient adolescents construct their future. *International Journal of Behavioral Development*, 32(4), 272-282.
- Seginer, R. (1992). Future orientation: Age-related differences among adolescent females. *Journal of Youth and Adolescence*, 21(4), 421-437.

- Seginer, R. (2009). *Future orientation of developmental and ecological perspective*. Springer: Israel.
- Shaugnessy, John J., Eugene B. Zechmeister., Jeanne S. Zechmeister. (2012). *Research method in psychology (9th edition)*. McGraw Hill: New York.
- Siebert. (1996). 5 level resiliency. <http://www.resiliencycenter.com/articles/5levels.html>
- Steinberg, L. (2009). *Adolescence (edisi keenam)*. San Fransisco: McGraw Hill
- Stoodard, S. A., Zimmerman, M. A., & Bauermeister, J. A. (2011). Thinking about the future as a way to succeed in the present: A longitudinal study of future orientation and violent behaviors among African American Youth. *Am J Community Psychology*, 48(3-4), 238-246.
- Sulthoni, Y., & Sarmini. (2013). Strategi pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(1), 272-287.
- Supratiknya, A. (2014) *Pengukuran psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susanti, D. A., & Puruhita, N. (2012). Perbedaan asupan energi, protein dan status gizi pada remaja panti asuhan dan pondok pesantren. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1(1).
- Syahrina, I. A., & Sari, W. M. (2015). Orientasi masa depan bidang pekerjaan dengan motivasi b prestasi remaja atlet sepakbola. *Jurnal RAP UNP*, 6(2), 157-168.
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 25-32.
- Trommsdorf, G. (1986). Future time orientation and its relevance for development as action. *Development as Action: Problem Behavior and Normal Youth Development*, 121-136.
- Tsuraya, F. H. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan subjective well being pada remaja panti asuhan di Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Tugade, M. M., Fredickson, B. L. (2004). Resilient individuals use positive emotions to bounce back from negative emotional experiences. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 320-333.

Wahyuningrum, E. & Tobing, M.A. (2013). Pengasuhan pada remaja yang tinggal di panti asuhan. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi*, 21-28. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Widianingsih, A., & Moordiningsih. (2015). Orientasi masa depan orangtua terhadap anak perempuan dalam konteks budaya Jawa. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 79-91.

Wolin, Sybil dan Wolin, Steve. (1999). The seven resiliences. *American Psychologist*, 56(3), 227-238.

Yendork, S. J., & Somhlaba, N. Z. (2015). Do social support, self-efficacy and resilience influence the experience of stress in Ghanaian orphans? An exploratory study. *Child Care in Practice*, 21(2), 140-159.

